



## ANALISIS SISTEM DU PONT UNTUK MENGUKUR TINGKAT EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL PADA PERUSAHAAN

Atika, Immas Nurhayati dan Supramono

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

immasnurhayati1@gmail.com, supramonouika@gmail.com

### Abstract

*This study aimed to determine the financial performance of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2018 period. The analysis in this study uses the Du Pont System, namely Asset Turn Over, Net Profit Margin, Return On Investment, Equity Multiplier, and Return On Equity. This research uses qualitative and quantitative data types, while the data used are secondary data with literature study data collection techniques and documentation. Based on the results of the study it can be concluded that PT. Bentoel Internasional Investama Tbk, PT. Gudang Garam Tbk, PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT. Wismilak Inti Makmur Tbk is efficient in using capital with an average Return On Equity value of PT. Bentoel Internasional Investama Tbk amounting to 46,096% of PT. Gudang Garam Tbk by 17.168% Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk by 82.240% and PT. Wismilak Inti Makmur Tbk amounted to 80.134%. Companies can continue to be efficient in the use of capital by increasing sales and optimizing their total assets so as to get a high return on investment, and increase total assets without increasing total company equity so as to produce the expected Equity Multiplier so that the company's Return On Equity will continue to increase.*

**Key Word:** *Asset Turn Over, Net Profit Margin, Return On Investment, Equity Multiplier, and Return On Equity.*

### Abstrak

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Analisis dalam penelitian ini menggunakan Sistem Du Pont yaitu *Asset Turn Over, Net Profit Margin, Return On Investment, Equity Multiplier, dan Return On Equity*. Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif, sedangkan data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data studi pustaka dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa PT. Bentoel Internasional Investama Tbk, PT. Gudang Garam Tbk, PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT. Wismilak Inti Makmur Tbk efisien dalam menggunakan modal dengan nilai rata-rata *Return On equity* sebesar PT. Bentoel Internasional Investama Tbk sebesar 46,096 % PT. Gudang Garam Tbk sebesar 17,168 % Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk sebesar 82,240 %

dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk sebesar 80,134 %. Perusahaan dapat terus efisien dalam penggunaan modal dengan cara meningkatkan penjualan dan mengoptimalkan total aktinya sehingga mendapatkan tingkat pengembalian *Return On Investment* yang tinggi, dan menambah total aktiva tanpa meningkatkan total ekuitas perusahaan agar menghasilkan *Equity Multiplier* yang diharapkan dengan begitu *Return On Equity* perusahaan akan terus meningkat.

**Kata Kunci** : *Asset Turn Over, Net Profit Margin, Return On Investment, Equity Multiplier, dan Return On Equity.*

## I. Pendahuluan

### Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan teknologi dan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan yang berkembang dengan cepat, maka faktor modal di dalam perusahaan menjadi masalah yang harus dipertimbangkan. Sebenarnya masalah modal dalam perusahaan sudah menjadi masalah yang tidak akan pernah berakhir bagi perusahaan, mengingat masalah modal menyangkut begitu banyak faktor dan banyak aspek di dalamnya.

Laporan keuangan perusahaan adalah sebagai sumber informasi untuk berbagai kepentingan manajemen, seperti dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Perusahaan juga dapat mengefisiensi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan.

Laporan keuangan juga dapat digunakan untuk mendeteksi tingkat kesehatan perusahaan, melalui analisis kondisi arus kas atau kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini untuk menganalisis tingkat efisiensi penggunaan modal digunakan Analisis Du Pont. Analisis Du Pont akan memberikan gambaran tentang seberapa jauh kinerja keuangan pada suatu perusahaan dan bagaimana tingkat prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Analisis ini juga bersifat menyeluruh karena tidak hanya menghitung laba yang diperoleh perusahaan atas produksinya

tetapi mencakup tingkat efisiensi dan mengukur tingkat keuntungan perusahaan.

Agar dapat menghindari bahaya adanya krisis keuangan ataupun kelebihan dana, perusahaan perlu mengatur penggunaan modalnya dengan baik sehingga tercipta kesesuaian antara kebutuhan dan jumlah dana yang tersedia. Penggunaan modal yang dilaksanakan secara efisien berarti bahwa setiap jumlah yang tertanam dalam modal aktif dan modal pasif harus dapat digunakan sebaik mungkin untuk menghasilkan tingkat keuntungan investasi, karena efisiensi penggunaan modal secara langsung akan menentukan besar kecilnya tingkat keuntungan yang dihasilkan dari investasi tersebut.

Dalam penelitian ini untuk menganalisis kinerja perusahaan digunakan Analisis Du Pont. Analisis Du Pont akan memberikan gambaran tentang seberapa jauh kinerja keuangan pada suatu perusahaan dan bagaimana tingkat prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Analisis ini juga bersifat menyeluruh karena tidak hanya menghitung laba yang diperoleh perusahaan atas produksinya tetapi mencakup tingkat efisiensi dan mengukur tingkat keuntungan perusahaan.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka, rumusan masalah dari penulisan penelitian ini adalah

Bagaimana peranan Analisis Sistem Du Pont untuk menilai tingkat efisiensi penggunaan modal PT. Bentoel Internasional Investama Tbk, PT. Gudang Garam Tbk, PT. Hanjaya Mandala Semporena Tbk dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. Selama periode 2014-2018.

### Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana Sistem Du Pont untuk menilai tingkat efisiensi penggunaan modal PT. Bentoel Internasional Investama Tbk, PT. Gudang Garam Tbk, PT. Hanjaya Mandala Semporena Tbk dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk selama periode 2014-2018.

## II. Metodologi Penelitian

### Desain Penelitian

Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif( *descriptive research*), tipe penelitian ini menjelaskan karakteristik suatu variabel tertentu secara terstruktur dan spesifik (Firdaus,2012:16). Dimana data yang di analisis berupa data sekunder atau hasil observasi tertentu yang relatif cukup banyak umumnya. Penelitian dengan desain riset ini dapat dikembangkan pada penelitian kasual. Pemilihan desain penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengukur tingkat efisiensi penggunaan modal menggunakan Du Pont Sistem pada perusahaan yang terdaftar di Bursa efek inidonesia.

## III. Hasil dan Pembahasan

### Analisis Sistem Du Pont

Analisis Du Pont adalah analisis rasio yang memusatkan analisis pada bagaimana meningkatkan ROE atau return on equity. Analisis DU Pont mengatakan bahwa semakin tinggi ROE, semakin baik bagi pemegang saham.

Sesuai dengan pendekatan Du Pont,  $ROE = ROA \times \text{Equity Multiplier}$ . Sebelumnya kita telah mengetahui jika ROA atau ROI menunjukkan rasio antara laba setelah pajak dan total asset. Sementara itu, Multiplier menunjukkan antara total asset dan Equity. Semakin banyak utang yang digunakan semakin besar Equity multiplier.

Jadi, analisis Du Pont mengatakan bahwa apabila suatu perusahaan menggunakan utang yang semakin banyak (berarti Equity Multiplier semakin tinggi) tetapi disisi lain mendapatkan ROA yang sama, perusahaan tersebut akan mendapatkan ROE yang semakin tinggi.

Menurut Bambang Wahyudiono (2014:91) Analisis Du Pont adalah analisis rasio yang memusatkan analisis pada bagaimana meningkatkan ROE atau *Return On Equity*.

### Alat Analisis Du Pont

Menurut Arif Sugiyono (2009:86) alat analisis yang digunakan dalam Sistem Du Pont adalah sebagai berikut:

#### 1. *Asset Turnover*

Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik.

$$\text{Total asset turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

## 2. *Net Profit Margin*

Perbandingan ini menunjukkan seberapa besar total penjualan yang dilakukan merupakan laba bersih yang dapat diperoleh oleh perusahaan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

## 3. *Return on Investment (ROI)*

Penentuan ROI berfungsi untuk mengatur efektifitas penggunaan asset terhadap asset bersih. Hal ini mengidentifikasi seberapa besar harta total dimanfaatkan atau digunakan untuk mendapatkan keuntungan.

$$\text{ROI} = \text{Laba Bersih} \times \text{Total Asset Turn over}$$

## 4. *Equity Multiplier (Asset Leverage)*

*Asset leverage* merupakan atau sering juga disebut dengan penggandaan ekuitas (*equity multiplier*), menggambarkan seberapa besar ekuitas atau modal jika dibandingkan dengan total aktiva perusahaan atau seberapa besar aktiva dibiayai oleh hutang.

$$\text{Equity Multiplier} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## 5. *Return On Equity*

Rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada. ROE dalam Du Pont Sistem hitung dengan mengalikan ROI dengan Equity Multiplier.

$$\text{ROE} = \text{ROI} \times \text{Equity Multiplier}$$

## **Pengertian Modal**

Pengertian modal kerja yang dinyatakan oleh Brigham dan Huston (2011:258) bahwa modal kerja (*working capital*) adalah seluruh asset jangka pendek, atau asset lancar seperti kas, efek yang dapat diperjual belikan, persediaan, dan piutang usaha atau secara sederhana

mengacu pada asset lancar dan kewajiban jangka pendek (lancar) seperti kas, surat berharga, piutang, persediaan, hutang jangka pendek dengan periode perputaran tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan investasi ini dialokasikan pada kegiatan operasional usaha.

Sedangkan menurut Riyanto (2013:17-19) dalam bukunya *Dasar-Dasar pembelanjaan perusahaan*, modal mempunyai pengertian yang bermacam-macam antara lain.

1). Secara klasik modal mempunyai arti sebagai hasil produksi yang di gunakan untuk memproduksi lebih lanjut.

2). Dalam perkembangannya ternyata pengertian modal mulai bersifat “non-physical oriented”, dimana antara lain pengertian modal yaitu penekanan pada nilai, daya beli atau kekuasaan memakai atau menggunakan yang terkandung dalam barang-barang modal itu sendiri.

Sedangkan menurut Meji yang tertulis pada buku *dasar-dasar pembelajaran perusahaan* (2013:18) modal merupakan kolektivitas dari barang-barang modal yang terdapat pada neraca sebelah debit, sedangkan yang dimaksud barang-barang modal ialah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifnya untuk menghasilkan pendapatan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa modal merupakan bagian yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat berbentuk uang maupun barang-barang modal yang digunakan untuk pembiayaan operasional perusahaan sebagai usaha untuk memperoleh laba atau keuntungan maksimum dari modal yang dikeluarkan tersebut.

### Efisiensi Penggunaan Modal

Efisiensi menurut Kamus Besar Indonesia (KBBI) adalah ketetapan cara, usaha atau kerja menjalankan sesuatu dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya. Ketetapan cara akan menjadikan proses yang berjalan dapat sesuai dengan rencana dan terhindar dari pemborosan. Efisiensi modal kerja dapat dilihat dari perputaran modal kerja ( working capital turn over), perputaran persediaan (inventory turn over), dan perputaran piutang ( receivable turn over). Perputaran modal kerja modal kerja dimulai dari saat kas di invsetasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas.

Makin pendek periode perputaran modal kerja makin cepat perputarannya, sehingga modal kerja semakin tinggi dan perusahaan semakin efisien yang pada akhirnya rentabilitas meningkat.

Pengelolaan manajemen modal kerja yang baik dapat dilihat dari efisiensi modal kerja. Pengukuran efisiensi modal kerja umumnya diukur dengan melihat perputaran modal kerja (working capital turnover), jika perputaran modal kerja semakin tinggi maka semakin cepat dana atau arus kas yang diinvestasikan dalam modal kerja kembali menjadi kas, hal itu berarti keuntungan perusahaan dapat lebih cepat diterima.

### Hasil Perhitungan Du Pont Sistem

#### PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

##### 1. *Asset Turn Over*

$$Asset\ Turn\ Over = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva} \times 1\ kali$$

Berikut adalah hasil dari perhitungan *Asset Turn Over* pada PT. Hanjaya Mandala

Sampoerna Tbk. tahun 2014-2018 (dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**Tabel 1**  
***Asset Turn Over* PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. tahun 2014-2018** (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Asset Turn Over	Perubahan Naik/(Turun)
2014	80.690	28.380	2,84 Kali	-
2015	89.069	38.010	2,34 Kali	(0,50)
2016	95.466	42.508	2,84 Kali	0,50
2017	99.091	43.141	2,30 Kali	-0,54
2018	106.741	46.602	2,90 Kali	0,6

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel hasil analisis di atas, maka dapat diketahui asset turn over tahun 2014 adalah sebesar 2,84 kali, artinya perusahaan mampu memutar aset 1,00 sebanyak 2,84 kali, dalam penjualan. Pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,50 kali menjadi 2,34 kali, hal ini disebabkan karena penjualan tidak seimbang dengan kenaikan total aktiva. Pada tahun 2016 juga mengalami penurunan sebesar 0,10 kali ini menjadi 2,24 kali, hal ini juga

di sebabkan oleh dengan kenaikan total aktiva yang tidak seimbang. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,6 yaitu menjadi 2,30 kali, hal ini disebabkan oleh penjualan dan total aktiva yang lebih baik di bandingkan dengan tahun-tahun yang lalu. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,60 yaitu menjadi 2,90 kali, hal ini disebabkan karena kenaikan penjualan tidak seimbang dengan kenaikan total aktiva.

## 2. *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

Hasil dari perhitungan *Asset Turn Over* pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna

Tbk. tahun 2014-2018 (dinyatakan dalam jutaan Rupiah).

**Tabel 2**

***Net Profit Margin* PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. tahun 2014-2018** (Dinyatakan dalam Milyar Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Net Profit Margin	Perubahan (%) Naik/(Turun)
2014	10.181	80.690	12,62 %	-
2015	10.363	89.069	11,63 %	(0,99)
2016	12.762	95.466	13,37 %	1,74
2017	12.670	99.091	12,79 %	(0,58)
2018	13.538	106.741	12,69 %	(0,1)

Sumber : Data diolah

*Net Profit Margin* tahun 2014 menunjukkan angka 12,62 % yang menggambarkan bahwa dari penjualan sebesar 1,00 perusahaan memperoleh laba bersih sebesar 12,62%. Pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,99%

menjadi 11, 63%. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 1,74% yaitu sebesar 13,37%. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,58% yaitu 12,79 %. Pada tahun 2018 juga mengalami penurunan 0,1 % yaitu menjadi 12,69 %.

### 3. *Return on Investment*

$$ROI = \text{Net Profit Margin} \times \text{Asset turnover}$$

Hasil dari perhitungan *Return On Investment* pada PT.Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. tahun 2014-2018.

**Tabel 3**  
***Return On Investment PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. tahun 2014-2018***  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Net Profit Margin	Asset turnover	ROI	Perubahan Naik/(Turun)
2014	12,62 %	2,84	35,84 %	-
2015	11,63 %	2,34	27,21 %	(8,63)
2016	13,37 %	2,24	29,94 %	2,73
2017	12,79 %	2,30	29,41 %	(0,53)
2018	12,69 %	2,90	36,80 %	7,39

Sumber : Data diolah

Hasil perhitungan analisis return on investment pada tahun 2014 yaitu menunjukkan angka 35,84% yang artinya bahwa perusahaan mampu mengelola setiap aset Rp 1,00 untuk menghasilkan keuntungan sebesar 35,84%. Pada tahun 2015 perusahaan mengalami penurunan sebesar 8,63% menjadi 27,21% hal ini disebabkan oleh Net Profit Margin dan Asset Turn Over mengalami penurunan. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan

sebesar 2,73% yang disebabkan kenaikan Net Profit Margin dengan hasil yaitu sebesar 29,94%. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 52% yang disebabkan oleh penurunan Net Profit Margin dan kenaikan Asset turn over yaitu menjadi sebesar 29,41%. pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 7,39% yang disebabkan oleh kenaikan Net Profit Margin dan Asset Turn Over yaitu sebesar 36,80%.

### 4. *Equity Multiplier*

$$\text{Equity Multiplier} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Equity}} \times 1 \text{ kali}$$

Hasil dari perhitungan *Equity Multiplier* pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. tahun 2014-2018 (dinyatakan dalam jutaan Rupiah).

**Tabel 4**  
**Equity Multiplier PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. tahun 2014-2018** (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Total Aktiva	Total Ekuitas	Equity Multiplier	Perubahan Naik/(Turun)
2014	28.380	13.498	2,10 kali	-
2015	38.010	32,016	1,19 kali	(0,91)
2016	42.508	34,175	1,24 kali	0,05
2017	43.141	34,112	1,26 kali	0,02
2018	46.602	35,358	1,32 kali	0,06

Sumber : Data diolah

Hasil perhitungan analisis menunjukkan Equity Multiplier Pada tahun 2014 menunjukkan angka 2,10 kali. Pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,91 kali dari 2,10 menjadi 1,19 kali. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,5 kali menjadi 1,24 kali. Pada tahun 2017

#### 5. Return On Equity

mengalami kenaikan sebesar..kali menjadi 1,26 kali. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar..kali, hal ini disebabkan oleh kenaikan total aktiva dan total *Equity* nya yaitu sebesar 1,32 kali.

$$ROE = ROI \times Equity\ Multiplier$$

Hasil dari perhitungan *Return On Equity* pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. tahun 2014-2018 (dinyatakan dalam Miliar Rupiah).

**Tabel 5**  
**Return On Equity PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. tahun 2014-2018** (Dinyatakan dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Return On Investment	Equity Multiplier	Return On Equity	Perubahan Naik/(Turun)
2014	35,84 %	2,10 %	75,33 %	-
2015	27,21 %	1,19 %	32,38 %	(42,95)
2016	29,94 %	1,24 %	37,13 %	4,75
2017	29,41 %	1,26 %	37,06 %	(0,07)
2018	36,80 %	1,32 %	48,58 %	11,52

Sumber : Data diolah

*Return On Equity* tahun 2014 adalah sebesar 75,33%, artinya tingkat

pengembalian bisnis atau seluruh modal yang ada adalah 75,33%. Pada tahun 2015

perusahaan mengalami penurunan sebesar 42,95% hal ini disebabkan oleh penurunan Equity Multiplier menjadi 32,38%. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 4,75%, yaitu menjadi 37,12% yang disebabkan oleh kenaikan Return On

Investment.pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,07% disebabkan oleh penurunan Return On Investmen yaitu sebesar 37,05%. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 11, 52%.

**PT. Gudang Garam Tbk.**

**1. Asset Turn Over**

$$Asset\ Turn\ Over = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva} \times 1\ kali$$

Berikut adalah hasil dari perhitungan *Asset Turn Over* pada PT. Gudang Garam Tbk. tahun 2014-2018 (dinyatakan dalam jutaanRupiah).

**Tabel 6**  
**Asset Turn Over PT. Gudang Garam Tbk. tahun 2014-2018**  
 (Dinyatakan dalam Miliyar Rupiah)

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Asset Turn Over	Perubahan Naik/(Turun)
2014	65.185	58.220	1,120 Kali	-
2015	70.365	63.505	1,108 Kali	(0,012)
2016	76.274	62.951	1,211 Kali	0,103
2017	83.305	66.760	1,247 Kali	0,036
2018	95.707	69.097	1,385 Kali	0,138

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel hasil analisis atas, maka dapat diketahui asset turn over tahun 2014 adalah 1,12 kali, artinya perusahaan mampu memutar aset Rp 1,00 sebanyak 1,12 kali. Pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,1 kali menjadi 1,11 kali. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,10 kali menjadi 1,21 kali, hal ini

disebabkan karena penjualan mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 3 kali yaitu menjadi 1,24 kali. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 14 kali menjadi 1,38 kali hal ini disebabkan karena faktor kenaikan penjualan.

**2. Net Profit Margin**

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ bersih}{Penjualan} \times 100\ %$$

Hasil dari perhitungan *Asset Turn Over* pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2014-2018 (dinyatakan dalam Miliar Rupiah).

**Tabel 7**  
**Net Profit Margin PT. Gudang Garam Tbk tahun 2014-2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Net Profit Margin	Perubahan (%) Naik/(Turun)
2014	5.395	65.185	8,276 %	-
2015	6.458	70.365	9,177 %	0,901
2016	6.586	76.274	8,634 %	(0,543)
2017	7.703	83.305	9,246 %	0,612
2018	7.968	95.707	8,325 %	(0,921)

Sumber : Data diolah

Net Profit Margin tahun 2014 menunjukkan angka 8,276% yang menggambarkan bahwa dari penjualan sebesar 1,00. Perusahaan memperoleh laba bersih sebesar 8,276%. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,90% menjadi 9,177%, hal ini disebabkan karena kenaikan laba bersih. Pada tahun 2016

mengalami penurunan sebesar 0,54% menjadi 8,634%. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,61% menjadi 9,246%, hal ini disebabkan karena kenaikan laba bersih. Pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,92% menjadi 8,325%.

### 3. *Return on Investment*

$$ROI = Net Profit Margin \times Asset turnover$$

Hasil dari perhitungan *Return On Investment* pada PT. Gudang Garam Tbk. tahun 2014-2018.

**Tabel 8**  
**Return On Investment PT. Gudang Garam Tbk. tahun 2014-2018** (Dinyatakan dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Net Profit Margin	Asset turn over	ROI	Perubahan Naik/(Turun)
2014	8,276 %	1,120 Kali	9,270 %	-
2015	9,177 %	1,108 Kali	10,168 %	0,898
2016	8,634 %	1,211 Kali	10,455 %	0,287
2017	9,246 %	1,247 Kali	11,530 %	1,075
2018	8,325 %	1,385 Kali	11,530 %	-

Sumber : Data diolah

Hasil perhitungan analisis menunjukkan Return On Investment tahun 2014 menunjukkan angka 9,270% yang artinya bahwa perusahaan mampu mengelola setiap aset Rp 1,00 untuk menghasilkan keuntungan sebesar 9,270%. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,8% menjadi 10,168%, hal ini

disebabkan oleh kenaikan net profit margin. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,2% hal ini disebabkan oleh penurunan net profit margin dan kenaikan asset turn over. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 1,0% menjadi 11,529%. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,1%.

#### 4. *Equity Multiplier*

$$Equity\ Multiplier = \frac{Total\ Aktiva}{Total\ Equity} \times 1\ kali$$

Hasil dari perhitungan *Equity Multiplier* pada PT. Gudang Garam Tbk. tahun 2014-2018 (dinyatakan dalam Miliar Rupiah)

**Tabel 9**  
***Equity Multiplier* PT. Gudang Garam Tbk. tahun 2014-2018**  
(Dinyatakan dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Total Aktiva	Total Ekuitas	Equity Multiplier	Perubahan Naik/(Turun)
2014	58.220	33,228	1,752 kali	-
2015	63.505	38,007	1,670 kali	(0,082)
2016	62.951	39,564	1,601 kali	(0,069)
2017	66.760	42,187	1,582 kali	(0,019)
2018	69.097	45,133	1,530 kali	(0,052)

Sumber : Data diolah

Perhitungan analisis menunjukkan *Equity Multiplier* pada tahun 2014 menunjukkan angka 1,752 kali, yang artinya bahwa besarnya aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang 1,752 kali. Pada tahun 2015 perusahaan mengalami penurunan sebesar 1,049 kali menjadi 1,670 kali, ini dikarenakan total aktiva lebih besar di bandingkan total ekuitas nya. Pada

tahun 2016 perusahaan mengalami penurunan sebesar 1,043 kali menjadi 1,601 kali. Pada tahun 2017 perusahaan mengalami penurunan sebesar 1,012 kali menjadi 1,582 kali. Pada tahun 2018 perusahaan mengalami penurunan sebesar 1,033 kali menjadi 1,530 kali.

#### 5. *Return on Equity*

$$ROE = ROI \times Equity\ Multiplier$$

Hasil dari perhitungan *Return On Equity* pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. tahun 2014-2018 (dinyatakan dalam Miliar Rupiah).

**Tabel 10**  
**Return On Equity PT. Gudang Garam Tbk. tahun 2014-2018**  
(Dinyatakan dalam Miliar Rupiah)

Tahun	<i>Return Investment</i>	<i>On Equity Multiplier</i>	<i>Return Equity</i>	<i>On</i>	Perubahan Naik/(Turun)
2014	9,270 %	1,752 kali	16,241 %	-	
2015	10,168 %	1,670 kali	16,980 %	0,739	
2016	10,455 %	1,601 kali	16,738 %	(0,242)	
2017	11,530 %	1,582 kali	18,240 %	1,502	
2018	11,530 %	1,530 kali	17,640 %	(0,600)	

Sumber : Data diolah

Return On Equity tahun 2014 adalah 16,241% artinya tingkat pengembalian bisnis atau seluruh modal yang ada adalah 16,241%. Pada tahun 2015 perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,739% menjadi 16,980% hal ini disebabkan oleh kenaikan Return On Investment. Tahun 2016 perusahaan mengalami penurunan

sebesar 0,242% menjadi 16,738% kali. Hal ini disebabkan oleh ketidak seimbangannya antara return on investmen dengan equity multiplier. Tahun 2017 perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1,502% menjadi 18,240%. Pada tahun 2018 perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,600% menjadi 17,640%.

### PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.

#### 1. *Asset Turn Over*

$$\text{Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

Berikut adalah hasil dari perhitungan *Asset Turn Over* pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. tahun 2014-2018 (dinyatakan dalam Miliar Rupiah).

**Tabel 11**  
**Asset Turn Over PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. tahun 2014-2018**  
(Dinyatakan dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Asset Turn Over	Perubahan Naik/(Turun)
2014	1,661	1,334	1,245 kali	-
2015	1,840	1,342	1,380 kali	0,135

2016	1,685	1,353	1,245 kali	(0,135)
2017	1,476	1,225	1,204 kali	(0,041)
2018	1,405	1,225	1,150 kali	(0,054)

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel hasil analisis di atas, maka dapat diketahui Asset Turn Over tahun 2014 adalah 1,245 kali, artinya perusahaan mampu memutar aset Rp 1,00 sebanyak 1,245 kali dalam penjualan. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,135 kali yaitu menjadi 1,380 kali. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,135 kali yaitu sebesar 1,245 kali. Pada

tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,041 kali hal ini disebabkan karena penurunan penjualan yaitu menjadi 1,204 kali. Pada tahun 2018 juga mengalami penurunan sebesar 0,054 kali, hal ini disebabkan karena penurunan penjualan yaitu menjadi 1,150 kali.

## 2. *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

Hasil dari perhitungan *Asset Turn Over* pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. tahun 2014-2018 (dinyatakan dalam Miliar Rupiah).

**Tabel 12**  
**Net Profit Margin PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. tahun 2014-2018** (Dinyatakan dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Net Profit Margin	Perubahan (%) Naik/(Turun)
2014	112,673	1,661	6,783 %	-
2015	131,081	1,840	7,123 %	0,340
2016	106,300	1,685	6,308 %	(0,815)
2017	40,589	1,476	2,750 %	(3,558)
2018	51,142	1,405	3,640 %	0,890

Sumber : Data diolah

Net Profit Margin tahun 2014 angka 6,783% yang menggambarkan bahwa dari penjualan sebesar Rp 1,00 perusahaan memperoleh laba bersih sebesar 6,783%. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 3,40% menjadi 7,123%, hal ini disebabkan karena peningkatan laba bersih

setelah kenaikan penjualan. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 8,15% menjadi 6,308%, hal ini disebabkan karena penurunan laba bersih. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 3,55% menjadi 2,750% hal ini disebabkan karena penurunan laba bersih. Pada tahun 2018

mengalami kenaikan sebesar 8,90% menjadi 3,640%. Hal ini disebabkan peningkatan laba bersih.

### 3. *Return on Investment*

$$ROI = \text{Net Profit Margin} \times \text{Asset turn over}$$

Hasil dari perhitungan *Return On Investment* pada PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk. tahun 2014-2018.

**Tabel 13**  
***Return On Investment* PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk. tahun 2014-2018**  
(Dinyatakan dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Net Profit Margin	Asset turn over	ROI	Perubahan Naik/(Turun)
2014	6,783 %	1,245 kali	8,444 %	-
2015	7,123 %	1,380 kali	9,830 %	1,386
2016	6,308 %	1,245 kali	7,853 %	(1,977)
2017	2,750 %	1,204 kali	3,311 %	(4,542)
2018	3,640 %	1,150 kali	4,186 %	0,875

Sumber : Data diolah

Hasil perhitungan analisis menunjukkan *Return On Investment* tahun 2014 menunjukkan angka 8,444%, yang artinya bahwa perusahaan mampu mengelola aset setiap aset Rp 1,00 untuk menghasilkan keuntungan sebesar 8,444%. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 1,386% hal ini disebabkan oleh kenaikan *Net Profit Margin*. Pada tahun

2016 mengalami penurunan sebesar 1,977% yang disebabkan penurunan *Net Profit Margin*. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 4,542% disebabkan oleh penurunan *Net Profit Margin* dan *Asset Turn Over*. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,875% disebabkan oleh kenaikan dari *Net Profit Margin*.

### 4. *Equity Multiplier*

$$\text{Equity Multiplier} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Equity}} \times 1 \text{ kali}$$

Hasil dari perhitungan *Equity Multiplier* pada PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk. tahun 2014-2018 (dinyatakan dalam Miliar Rupiah).

**Tabel 14**  
**Equity Multiplier PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. tahun 2014-2018** (Dinyatakan dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Total Aktiva	Total Ekuitas	Equity Multiplier	Perubahan Naik/(Turun)
2014	1,334	846,390	0,015 kali	-
2015	1,342	943,708	0,014 kali	(0,001)
2016	1,353	991,093	0,013 kali	(0,001)
2017	1,225	978,091	0,012 kali	(0,001)
2018	1,225	1,005	1,218 kali	1,206

Sumber : Data diolah

Hasil perhitungan analisis menunjukkan Equity Multiplier tahun 2014 menunjukkan angka 0,15 kali yang artinya bahwa besarnya aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang sebesar 0,15 kali. Pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,1% menjadi 0,14 kali. Pada tahun 2016

mengalami penurunan sebesar 0,1% menjadi 0,13 kali. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,1% yang diakibatkan oleh Total Aktiva yang semakin menurun setiap tahunnya. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 1,9% menjadi 1,21 kali.

### 5. Return on Equity

$$ROE = ROI \times \text{Equity Multiplier}$$

Hasil dari perhitungan *Return On Equity* pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. tahun 2014-2018 (dinyatakan dalam Miliar Rupiah).

**Tabel 15**  
**Return On Equity PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. tahun 2014-2018** (Dinyatakan dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Return Investment	On Equity Multiplier	Return Equity	On Perubahan Naik/(Turun)
2014	8,444 %	0,015	126,66	-
2015	9,830 %	0,014	137,62	10,960
2016	7,853 %	0,013	102,090	(35,530)
2017	3,311 %	0,012	39,732	(62,358)
2018	4,186 %	1,218	5,100	(34,632)

Sumber : Data diolah

*Return On Equity* tahun 2014 adalah 126,66% artinya tingkat pengembalian bisnis atau seluruh modal yang ada adalah 126,66%. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 1,96% menjadi 137,62% hal ini karena *Return On Equity* meningkat. Pada tahun 2016 perusahaan mengalami penurunan sebesar 8,32% menjadi

102,090% yang disebabkan oleh penurunan *Return On Equity*. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 62,3% menjadi 39,732% hal ini disebabkan oleh penurunan *Return On Equity*. Pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 34,6% menjadi 2,968%.

**PT. Bentoel Internasional Investama Tbk.**

**1. *Asset Turn Over***

$$Asset\ Turn\ Over = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva} \times 1\ kali$$

Berikut adalah hasil dari perhitungan *Asset Turn Over* pada PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. tahun 2014-2018 (dinyatakan dalam Miliar Rupiah)

**Tabel 16**

***Asset Turn Over* PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. tahun 2014-2018** (Dinyatakan dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Asset Turn Over	Perubahan Naik/(Turun)
2014	14,489	10,842	1,336 kali	-
2015	16,814	12,667	1,328 kali	(0,008)
2016	19,228	13,470	1,428 kali	0,100
2017	20,258	14,083	1,438 kali	0,010
2018	21,923	14,879	1,473 kali	0,035

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel hasil analisis di atas, maka dapat diketahui *Asset Turn Over* tahun 2014 adalah 1,336 kali, artinya perusahaan mampu memutar aset Rp 1,00 sebanyak 1,336 kali dalam penjualan. Pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,008 kali yaitu menjadi 1,328 kali. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,100 kali yaitu sebesar 1,428 kali. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar

0,010 kali hal ini disebabkan karena penurunan penjualan yaitu menjadi 1,438 kali. Pada tahun 2018 juga mengalami kenaikan sebesar 0,035 kali, hal ini disebabkan karena kenaikan penjualan yaitu menjadi 1,473 kali.

## 2. *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

Hasil dari perhitungan *Asset Turn Over* pada PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. tahun 2014-2018 (dinyatakan dalam Milyar Rupiah).

**Tabel 17**

***Net Profit Margin* PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. tahun 2014-2018** (Dinyatakan dalam Milyar Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Net Profit Margin	Perubahan (%) Naik/(Turun)
2014	1,137	14,489	7,847 %	-
2015	3,418	16,814	20,328 %	12,481
2016	2,082	19,228	10,828 %	(9,500)
2017	7,703	20,258	38,024 %	27,196
2018	7,968	21,923	36,345 %	(1,679)

Sumber : Data diolah

*Net Profit Margin* tahun 2014 menunjukkan angka 7,847 % yang menggambarkan bahwa dari penjualan sebesar 1,00 perusahaan memperoleh laba bersih sebesar 7,847%. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 12,481% menjadi 20,328%. Pada tahun 2016

mengalami penurunan sebesar 9,500% yaitu sebesar 10,828%. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 27,196% yaitu 38,024%. Pada tahun 2018 mengalami penurunan 1,679% yaitu menjadi 36,345%.

## 3. *Return on Investment*

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Asset turn over}$$

Hasil dari perhitungan *Return On Investment* pada PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. tahun 2014-2018.

**Tabel 18**  
**Return On Investment PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. tahun 2014-2018**  
 (Dinyatakan dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Net Profit Margin	Asset turn over	ROI	Perubahan Naik/(Turun)
2014	7,847 %	1,336 kali	10,483 %	-
2015	20,328 %	1,328 kali	26,995 %	16,512
2016	10,828 %	1,428 kali	15,462 %	(11,533)
2017	38,024 %	1,438 kali	54,68 %	39,218
2018	36,345 %	1,473 kali	53,536 %	(1,144)

Sumber : Data diolah

Hasil perhitungan analisis return on investment pada tahun 2014 yaitu menunjukkan angka 10,483% yang artinya bahwa perusahaan mampu mengelola setiap aset Rp 1,00 untuk menghasilkan keuntungan sebesar 10,483%. Pada tahun 2015 perusahaan mengalami kenaikan sebesar 16,512% menjadi 26,995% hal ini disebabkan oleh kenaikan Net Profit Margin dan penurunan Asset Turn Over. Pada tahun 2016 mengalami penurunan

sebesar 11,533% yang disebabkan penurunan *Net Profit Margin* dengan hasil yaitu sebesar 15,462%. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 39,218% yang disebabkan oleh kenaikan Net Profit Margin dan kenaikan Asset turn over yaitu menjadi sebesar 54,68%. pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1,144% yang disebabkan oleh kenaikan Net Profit Margin dan kenaikan Asset Turn Over yaitu sebesar 53,536%.

#### 4. *Equity Multiplier*

$$Equity Multiplier = \frac{Total Aktiva}{Total Equity} \times 1 \text{ kali}$$

Hasil dari perhitungan *Equity Multiplier* pada PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. tahun 2014-2018 (dinyatakan dalam Miliar Rupiah).

**Tabel 19**  
**Equity Multiplier PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. tahun 2014-2018** (Dinyatakan dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Total Aktiva	Total Ekuitas	Equity Multiplier	Perubahan Naik/(Turun)
2014	10,842	1,281	8,447 kali	-
2015	12,667	3,148	4,023 kali	(4,424)
2016	13,470	9,441	1,426 kali	(2,597)

2017	14,083	8,923	1,578 kali	0,152
2018	14,879	8,365	1,778 kali	0,2

Sumber : Data diolah

Hasil perhitungan analisis menunjukkan Equity Multiplier pada tahun 2014 menunjukkan angka 8,447 kali. Pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 4,424 kali dari 8,447 kali menjadi 4,023 kali. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 2,597 kali menjadi 1,426

kali. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,152 kali menjadi 1,578 kali. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,2 kali, hal ini disebabkan oleh kenaikan total aktiva dan total Equitynya yaitu sebesar 1,778 kali

5. *Return on Equity*

$$ROE = ROI \times Equity\ Multiplier$$

Hasil dari perhitungan *Return On Equity* pada PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. tahun 2014- / 2018 (dinyatakan dalam Miliar Rupiah).

**Tabel 20**  
**Return On Equity PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. tahun 2014-2018**  
(Dinyatakan dalam Miliar Rupiah)

Tahun	<i>Return Investment</i>	<i>On Equity Multiplier</i>	<i>Return Equity</i>	<i>On</i>	Perubahan Naik/(Turun)
2014	10,483	8,447 kali	88,550 %	-	
2015	26,995	4,023 kali	108,601 %	20,051	
2016	15,462	1,426 kali	22,049 %	(86,552)	
2017	54,68	1,578 kali	86,285 %	64,236	
2018	53,536	1,778 kali	95,187 %	8,902	

Sumber : Data diolah

*Retun On Equity* tahun 2014 adalah sebesar 88,550%, artinya tingkat pengembalian bisnis atau seluruh modal yang adalah 88,550%. Pada tahun 2015 perusahaan mengalami kenaikan sebesar 20,051 % hal ini disebabkan oleh kenaikan Return On Equity menjadi 108,601%. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar

86,552%, yaitu menjadi 22,049% yang disebabkan oleh penurunan *Return On Investment*. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 64,236% disebabkan oleh kenaikan *Return On Equity* yaitu sebesar 86,285%. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 95,187%.

## IV. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

#### 1. Hasil Perhitungan Analisis Sistem Du Pont

##### a. PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

Berdasarkan hasil Analisa Sistem Du Pont Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Tahun 2014 sampai dengan 2018, hasil perhitungan Asset Turn Over tertinggi berada pada tahun 2018 sebesar 2,90 kali, hasil perhitungan Net Profit Margin tertinggi pada tahun 2016 sebesar 13,37%, hasil perhitungan Return On Investment tertinggi pada tahun 2018 sebesar 36,80%, hasil perhitungan Equity Multiplier tertinggi pada tahun 2018 sebesar 1,32 kali, dan hasil perhitungan Return On Equity tertinggi berada pada tahun 2014 sebesar 75,33%.

##### b. PT. Gudang Garam Tbk.

Berdasarkan hasil perhitungan Analisis Sistem Du Pont pada PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2014 sampai dengan 2018, perhitungan Asset Turn Over tertinggi berada pada tahun 2018 sebesar 1,38 kali, hasil perhitungan net profit margin tertinggi pada tahun 2017 sebesar 9,246%, hasil perhitungan return on investment tertinggi tahun 2018 sebesar 11,530 hasil perhitungan Equity Multiplier tertinggi pada tahun 2014 sebesar 1,752 kali, dan hasil perhitungan Return On Equity tertinggi pada tahun 2017 sebesar 18,240%.

##### c. PT Bentoel Internasional Investama Tbk.

Berdasarkan perhitungan Analisis Sistem Du Pont PT. Bentoel

Internasional Investama Tbk dari tahun 2014 sampai dengan 2018, perhitungan Asset Turn Over tertinggi pada tahun 2018 sebesar 1,473 kali, hasil perhitungan Net Profit Margin tertinggi pada tahun 2015 sebesar 43,674 kali, hasil perhitungan return on investment tertinggi pada tahun 2015 sebesar 57,10%. Perhitungan equity multiplier tertinggi pada tahun 2014 sebesar 8,447% dan perhitungan Return On Equity tertinggi pada tahun 2015 sebesar 108,601 %

##### d. PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.

Berdasarkan perhitungan Analisis Du Pont PT. Wismilak Inti Makmur Tbk, dari tahun 2014 sampai dengan 2015, perhitungan asset turn over tertinggi pada tahun 2015 sebesar 1,371 kali, hasil perhitungan Net Profit Margin tertinggi pada tahun 2015 sebesar 7,123%, hasil perhitungan return on invesment tertinggi pada tahun 2015 sebesar 9,830%, perhitungan equity multiplier tertinggi pada tahun 2018 sebesar 1,21 kali, dan perhitungan return on equity tertinggi pada tahun 2015 sebesar 126,66%.

2. Analisis Sistem Du Pont berperan sebagai alat untuk menilai efisiensi penggunaan modal pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk, PT. Wismilak Inti Makmur Tbk dengan menentukan berapa rata-rata Return On Equity (ROE) perusahaan.

### Saran

1. Dari Hasil analisis Sistem Du Pont pada PT. Bentoel Internasional Investama Tbk, dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk periode 2014-

2018 peneliti dapat menyimpulkan dan memberi saran agar tingkat penggunaan modal perusahaan dan menyimpulkan dan memberi saran agar tingkat penggunaan modal perusahaan terus berada pada nilai yang efisien dan tingkat pengembalian modal terus pada nilai yang diharapkan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, PT. Gudang Garam Tbk, PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk harus bias menaikkan laba bersih perusahaan yang dihasilkan dari total aktiva perusahaan yang digunakan untuk menaikkan penjualan produksi perusahaan dan terus dapat menekan biaya produksi dan operasional perusahaan.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya  
Diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor lainnya. Variabel-variabel yang berbeda, jumlah sampel yang lebih banyak dan tetap berhubungan dengan efisiensi penggunaan modal perusahaan.

## V. Daftar Pustaka

Firdaus, M. Aziz. (2012). *Metodologi Penelitian*. Edisi pertama, Jelajah Nusa, Tangerang selatan.

Sugiyono. (2009). *memahami penelitian kualitatif*. Alfabeta Bandung.

Bambang Wahyudiono.(2014). *Laporan Keuangan*. Raih Asa Sukses Penebar Swadaya Grup.

Bambang Riyanto.(2013). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. BEFE Yogyakarta.

Brigham, E.F. Houston. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung. Alfabeta.